

**KREATIVITAS GURU DALAM MENERAPKAN
KURIKULUM 2013 MELALUI MODEL *DISCOVERY LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VII
DI MTs NEGERI BANTUL KOTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

KHUZAIFAH
NIM. 11410075

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khuzaifah
NIM : 11410075
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 28 Mei 2015

Yang menyatakan



Khuzaifah

NIM. 11410075



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Khuzaifah

Lamp : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

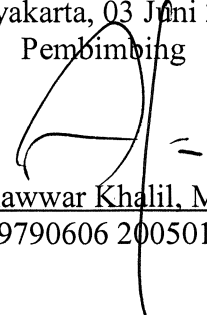
Nama : Khuzaifah
NIM : 11410075
Judul Skripsi : Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Melalui Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 Juni 2015
Pembimbing


Munawwar Khalil, M.Ag
NIP. 19790606 200501 1 009

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khuzaifah
NIM : 11410075
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

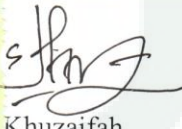
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika di kemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 28 Mei 2015

Yang menyatakan





Khuzaifah

NIM. 11410075



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/116/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KREATIVITAS GURU DALAM MENERAPKAN KURIKULUM 2013
MELALUI MODEL DISCOVERY LEARNING PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VII
DI MTs NEGERI BANTUL KOTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Khuzaifah

NIM : 11410075

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 15 Juni 2015

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji II

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 25 JUN 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.

NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah : 11) ¹

¹ Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hal. 543.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا

اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat-Nya yang tidak terbilang. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

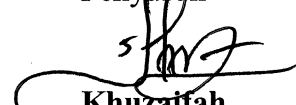
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Munawwar Khalil, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan telaten dalam membimbing skripsi penulis.
4. Bapak Dr. H. Sangkot Sirait, M. Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tuaku Bapak Waluyat Abdurrahman dan Ibu Siti Asiyah yang telah merawat, membesarkan, dan membiayai pendidikan penulis, serta yang tidak lelah untuk mendoakan dan memotivasi penulis.
7. Dik Halimah Nur Azizah selaku saudara tercinta yang selalu mendoakan dan mensupport penulis.

8. Mbak Fita Lestari el-Kahfy kaulah sahabat yang melebihi saudara selalu mendoakan dan memotivasi penulis, segudang canda tawa untuk menghiburku manakala diri jenuh, dan pastinya doanya selalu mengiringi langkahku, terimakasih atas semuanya I Miss You.
9. Mami Dhea Tutik Husniati dan Abang Sriyono yang selama ini telah setia menemani, membimbing, mendoakan dan selalu memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini, secercah nasehat yang membangkitkan kobaran semangatku untuk tetap melangkah dengan semangat dan optimis.
10. Buat Abang calon imamku rasa sayang dan cintanya yang tak pernah kering untuk semakin mendekatkanku pada-Nya. Syukron katsir atas semuanya.
11. Pengasuh Pondok Pesantren Tegal Arum Jejeran, abah KH. 'Imaduddin dan almarhumah ibu Nyai Hj. Hayyinah Umuriyah beserta keluarga dan para asatidz yang telah ikhlas dan sabar dalam mendidik iman dan karakter bagi penulis.
12. Seluruh sahabatku tercinta PAI Angkatan 2011 Mbak Dian Anggini, Mbak Ana, Mbak Alifa, Mbak Muhimmah, dan lainnya terimakasih atas canda tawa kalian semua dukungan dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Bantul, 28 Mei 2015

Penyusun


Khuzailah
NIM. 11410075

ABSTRAK

KHUZAIFAH. Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Melalui Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

Latar belakang masalah penelitian ini Guru sebagai tenaga pendidik profesional tidak cukup hanya menguasai ilmu yang diajarkannya, melainkan juga dituntut memahami kondisi peserta didik yang dihadapinya. Karena itulah diperlukan guru yang inspiratif dan kreatif, yang mampu mendidik, memberi teladan yang baik, dan bisa memahami kondisi kejiwaan peserta didik. Guru inspiratif dan kreatif merupakan kunci sukses dalam implementasi Kurikulum 2013, yang selalu mengedepankan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Kurikulum 2013 dan menganalisis kreativitas guru dalam pembelajaran Fikih dengan model *Discovery Learning* di MTs Negeri Bantul Kota.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru Fikih, Kepala Madrasah, siswa kelas VII, dan Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum di MTs Negeri Bantul Kota . Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yang meliputi tiga aktivitas yaitu reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan. Pemeriksaan data dilakukan dengan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Penerapan Kurikulum 2013 di MTs Negeri Bantul Kota sejak bulan Juli 2014. Adapun yang dilakukan dalam pengembangan silabus yaitu melakukan kegiatan penjabaran kompetensi inti dan kompetensi dasar ke dalam indikator. Kemudian penyusunan RPP dengan memadukan model *Discovery Learning* yaitu cara belajar aktif, strategi pembelajaran yang bervariasi, dan penilaian yang mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. 2) Dalam pembelajaran Fikih guru sudah menerapkan pembelajaran saintifik dengan memadukan melalui model pembelajaran *Discovery Learning*. Adapun langkah-langkahnya yaitu dimulai dengan pemberian rangsangan atau pertanyaan melalui pengamatan, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, mengolah data, kemudian langkah terakhir yaitu pemeriksaan atau verifikasi dari hasil kerjanya. Adapun dalam model pembelajaran *Discovery Learning* guru juga mengembangkan kreativitasnya melalui karya atau produk, bahasa, dan eksplorasi. 3) Model pembelajaran *Discovery Learning* bertujuan untuk mengubah kondisi belajar dengan model *ekspository* siswa hanya menerima informasi dari guru ke model *discovery* siswa menemukan informasi sendiri. Pembelajaran Fikih dengan model *Discovery Learning* dapat membuat guru lebih kreatif dan peserta didik aktif menjadikan pembelajaran yang kreatif, bermutu, berkualitas, dan menyenangkan.

Kata kunci : Kreativitas Guru, Pembelajaran Fikih, Model *Discovery Learning*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR BAGAN	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	26
G. Sistematika Pembahasan	32

BAB II : GAMBARAN UMUM MTs NEGERI BANTUL KOTA

A. Identitas MTs Negeri Bantul Kota.....	34
B. Letak Geografis MTs Negeri Bantul Kota	35
C. Sejarah Berdirinya MTs Negeri Bantul Kota.....	37
D. Visi dan Misi MTs Negeri Bantul Kota	39
E. Struktur dan Organisasi MTs Negeri Bantul Kota	40
F. Keadaan Guru dan Karyawan.....	47
G. Keadaan Siswa	51
H. Keadaan Sarana dan Prasarana	53

**BAB III : PENERAPAN KURIKULUM 2013 DALAM PEMBELAJARAN
FIKIH MELALUI KREATIVITAS GURU DENGAN MODEL
DISCOVERY LEARNING**

A. Penerapan Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Fikih Kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota	56
B. Kreativitas Guru dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Melalui Model <i>Discovery Learning</i> pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota	70
C. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Dapat Meningkatkan Kreativitas Guru.....	87

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran-saran.....	93
C. Kata Penutup.....	94

DAFTAR PUSTAKA	95
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	98
--------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	140
-----------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data Guru MTs Negeri Bantul Kota Tahun 2014/2015	47
Tabel II	: Data Karyawan MTs Negeri Bantul Kota Tahun 2014/2015.....	50
Tabel III	: Data Siswa MTs Negeri Bantul Kota Tahun 2014/2015	51
Tabel IV	: Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri Bantul Kota	53
Tabel V	: Silabus Mata Pelajaran Fikih	60
Tabel VI	: RPP Mata Pelajaran Fikih.....	64

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	: Struktur Organisasi MTs Negeri Bantul Kota	41
---------	--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Kegiatan mengamati tayangan video.....	76
Gambar II	: Kegiatan pembelajaran di kelas.....	78
Gambar III	: Kegiatan mengumpulkan data di perpustakaan	79
Gambar IV	: Kegiatan memproses data	81
Gambar V	: Mempresentasikan hasil diskusi.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data

A. Instrumen pedoman penelitian	98
B. Lembar observasi dalam pembelajaran	102
C. Pedoman wawancara untuk guru dan siswa	103

Lampiran II : Data Penelitian

A. Catatan lapangan	114
B. Hasil penilaian	124
C. Hasil Dokumentasi	125

Lampiran III : Ijin Penelitian

A. Surat ijin penelitian dari Kampus	127
B. Surat ijin penelitian dari Gubernur	128
C. Surat ijin penelitian dari Kabupaten	129
D. Surat bukti penelitian dari Sekolah	130

Lampiran IV : Persyaratan Administratif

A. Berita acara seminar proposal	131
B. Kartu Bimbingan	132
C. Sertifikat PPL 1	133
D. Sertifikat PPL-KKN	134
E. Sertifikat IKLA	135
F. Sertifikat TOEFL	136
G. Sertifikat ICT	137
H. Sertifikat sertifikasi Al-Qur'an	138
I. Sertifikat Sospem	139
J. Daftar Riwayat Hidup	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu dari kebutuhan primer manusia. Sehingga pendidikan mempunyai peranan penting bagi manusia dalam menjalani kehidupannya, sebagai bekal untuk menghadapi berbagai permasalahan yang datang dan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Masalah pendidikan itu sama sekali tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Baik dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan di negara itu.¹

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Kurikulum yang diterapkan di Indonesia mengalami perubahan dari periode ke periode. Pada perkembangan terakhir sistem pendidikan nasional menerapkan Kurikulum 2013 untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan

¹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 98.

² Undang-Undang Republik Indonesia, tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 hal. 3.

Pendidikan (KTSP). Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 lebih mengedepankan karakter siswa.³ Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Dengan demikian, Kurikulum 2013 menggunakan filosofi dalam mengembangkan kehidupan individu peserta didik dalam beragama, seni, kreativitas, berkomunikasi, nilai dan berbagai dimensi inteligensi yang sesuai dengan diri seorang peserta didik dan diperlukan masyarakat, bangsa dan umat manusia.⁴

Guru sebagai tenaga pendidik profesional tidak cukup hanya menguasai ilmu yang diajarkannya, melainkan juga dituntut memahami kondisi peserta didik yang dihadapinya. Karena itulah diperlukan guru yang inspiratif dan kreatif, yang mampu mendidik, memberi teladan yang baik, dan bisa memahami kondisi kejiwaan peserta didik. Guru inspiratif dan kreatif merupakan kunci sukses dalam implementasi Kurikulum 2013, yang selalu mengedepankan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Diharapkan, dengan kehadiran guru inspiratif dan kreatif dalam Kurikulum 2013,

³ Loeloek Endah Poerwanti dan Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2013), hal. 282-283.

⁴ Permendikbud No.68, tahun 2013 tentang Kurikulum SMP-MTs.

dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis dan kreatif, dan mampu menghadapi tantangan global.⁵

Kurikulum 2013 yang diberlakukan secara bertahap mulai tahun ajaran 2013 memberikan keleluasaan kepada guru dan sekolah untuk mengembangkannya. Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Tugas guru dalam Kurikulum 2013 ini tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus kreatif memberikan layanan dan kemudahan belajar kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan.⁶

Kreativitas guru dalam suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa karena semakin guru kreatif dalam menyampaikan materi maka semakin mudah siswa memahami pelajaran dan menjadikan siswa lebih kreatif dalam belajar. Selanjutnya ditekankan pula bahwa iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan budaya belajar di kalangan masyarakat terus berkembang agar tumbuh sikap dan perilaku yang kreatif, inovatif, dan keinginan untuk maju.⁷

Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pembelajaran berbasis pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan

⁵ Dikutip dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Guru Inspiratif dan Kreatif”, <http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/berita/1874>, diakses tanggal 9 Januari 2015, pukul 13.15.

⁶ Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 35.

⁷ S. C. Utami Munandar, *Kreativitas dan Keberbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm.22.

pendekatan ilmiah. Pendekatan saintifik pada pelaksanaan Kurikulum 2013, terpusat kepada peserta didik. Dimana peserta didik diminta untuk mengembangkan kreativitasnya masing-masing dengan bimbingan dari guru. Dalam pembelajaran secara umum terdapat dua pendekatan, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher centered approach*) dan pendekatan yang berpusat pada peserta didik (*student centered approach*).⁸ *Discovery Learning* adalah salah satu dari metode yang berpusat pada peserta didik. Metode ini berusaha menggabungkan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan peserta didik lebih mandiri, dan reflektif.

Mata pelajaran Fikih saat ini perlu dikembangkan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Fikih menjadi sangat penting karena mencakup materi tentang hukum syariat yang berlaku dengan bersumberkan pada Al-Qur'an dan Hadis. Arus globalisasi yang semakin cepat menuntut para guru Fikih untuk kreatif memanfaatkan arus tersebut sehingga menjadi dampak positif. Fikih menekankan pada pemahaman yang benar mengetahui ketentuan hukum dalam Islam serta kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik dalam kehidupan sehari-hari.⁹ Maka agar pembelajaran dapat berhasil sesuai dengan tujuan yang direncanakan, guru perlu berfikir kreatif memilih dan menentukan materi, memilih metode serta cara menyampaikannya kepada peserta didik.

⁸ Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal.65.

⁹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab.

Di sekolah yang penulis teliti, masih ada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran misalnya ketika kegiatan pembelajaran berlangsung ada siswa yang asyik berbicara dengan teman sebelahnya maupun asyik bermain sendiri, untuk itu guru Fikih berusaha lebih kreatif dalam pembelajarannya. Pembelajaran yang dilaksanakan di madrasah ini sudah disesuaikan dengan Kurikulum 2013 yaitu menggunakan pembelajaran saintifik.

Penulis memilih model pembelajaran *Discovery Learning* karena disesuaikan dengan karakteristik pengetahuan yang dikembangkan menurut kategori faktual dan konseptual yaitu terkait dengan materi pembelajaran shalat jamak qashar, dan sholat dalam keadaan darurat. Penggunaan *Discovery Learning* ini bertujuan untuk mengubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif, pembelajaran yang *teacher oriented* ke *student oriented*, dan mengubah model *ekspository* siswa hanya menerima informasi dari guru ke model *Discovery* siswa menemukan informasi sendiri. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Hastuti Nurul Khasanah, S.Pd.I selaku guru Fikih di MTs Negeri Bantul Kota.¹⁰

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kreativitas guru Fikih dalam menerapkan Kurikulum 2013 melalui model *Discovery Learning*. Adapun lokasinya bertempat di MTs Negeri Bantul Kota. Penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan MTs

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Hastuti Nurul selaku Guru Fikih pada tanggal 6 Desember 2014 Jam 12.30-selesai di Ruang Perpustakaan.

Negeri Bantul Kota merupakan salah satu dari 22 Madrasah Tsanawiyah di Bantul yang sudah menerapkan Kurikulum 2013.¹¹

Selain itu, MTs Negeri Bantul Kota ini merupakan madrasah yang menjadi salah satu Rintisan Madrasah Unggul di Kota Yogyakarta khususnya di Kabupaten Bantul.¹² Dan pada bulan Desember kemarin MTs Negeri Bantul Kota menerapkan Standar pelayanan pendidikan sesuai dengan standar ISO 9001:2008.¹³ Hal ini menarik penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Melalui Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini secara khusus ingin menjawab permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 di MTs Negeri Bantul Kota ?
2. Bagaimana kreativitas guru dalam pembelajaran Fikih Kelas VII melalui model *Discovery Learning* ?
3. Bagaimana model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan kreativitas guru ?

¹¹ Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 481 tahun 2015 tentang Penetapan Madrasah Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013.

¹² Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 609 B tahun 2012 tentang Penetapan Rintisan Madrasah Unggul.

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Siti Sholihah selaku Kepala Madrasah pada tanggal 6 Desember 2014 Jam 10.30-selesai di Ruang Kepala Madrasah.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui penerapan Kurikulum 2013 di MTs Negeri Bantul Kota.
- b. Mengetahui kreativitas guru dalam pembelajaran Fikih Kelas VII melalui model *Discovery Learning*.
- c. Mengetahui model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan kreativitas guru.

2. Kegunaan Penelitian

a) Bersifat Teoritik

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan akademik bagi para pendidik, khususnya bidang Pendidikan Agama Islam mengenai kreativitas guru Fikih dalam menerapkan Kurikulum 2013 melalui model *Discovery Learning*.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan tentang kreativitas guru Fikih dalam menerapkan Kurikulum 2013 melalui model *Discovery Learning*.

b) Bersifat Praktik

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk mengembangkan

Kreativitas guru Fikih dalam menerapkan Kurikulum 2013 melalui model *Discovery Learning*.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan untuk memudahkan penelitian selanjutnya tentang Kreativitas guru Fikih dalam menerapkan Kurikulum 2013 melalui model *Discovery Learning*.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dibutuhkan bagi seorang peneliti untuk mencari titik perbedaan dari posisi penelitiannya dengan penelitian yang lain. Mengenai kreativitas guru dan Kurikulum 2013 telah banyak skripsi ataupun jurnal yang membahasnya. Dari sekian banyak tersebut, ada beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, diantaranya :

1. Skripsi Khusnur Rosidah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, tahun 2008 dengan judul “*Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMAN 8 Yogyakarta*”. Skripsi ini membahas tentang bagaimana kreativitas guru PAI dalam melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Adapun hasil dari penelitiannya adalah KTSP PAI di SMAN 8 Yogyakarta dilaksanakan dengan pendekatan terpadu yaitu: keimanan, pengalaman, pembiasaan, rasional, emosional, fungsional, dan keteladanan. Kemudian bentuk

keaktivitas guru PAI dalam melaksanakan KTSP guru menggunakan tiga bahasa dalam mengajar yaitu Indonesia, Inggris, dan Jawa.¹⁴

2. Skripsi Rifa'atul Mufidah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, tahun 2011 dengan judul "*Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Materi Fikih di Kelas IX E MTs Negeri Janten Temon Kulonprogo*". Dalam skripsi ini memfokuskan tentang bagaimana kreativitas guru dalam mengembangkan materi Fikih dalam pembelajaran. Adapun hasil dari penelitiannya adalah kreativitas guru masih bersifat kurang dan tidak menunjukkan adanya sikap kreatif karena menggunakan metode pembelajaran yang monoton.¹⁵
3. Skripsi Muhammad Nur Fadhli, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, tahun 2014 dengan judul "*Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Discovery Learning Peserta Didik Kelas V Di SD Negeri Jampirejo I Temanggung*". Dalam skripsi ini membahas adakah peningkatan hasil belajar PAI melalui penerapan metode discovery learning dalam pembelajaran. Adapun hasil dari penelitiannya adalah pembelajaran PAI terlaksana dengan baik dan peserta didik merespon dengan positif. Hasil belajar

¹⁴ Khusnur Rosidah, "*Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMAN 8 Yogyakarta*", Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008, hal. 82.

¹⁵ Rifa'atul Mufidah, "*Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Materi Fikih di Kelas IX E MTs Negeri Janten Temon Kulonprogo*", Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011, hal. ix.

peserta didik juga mengalami peningkatan dari tahun pelajaran sebelumnya¹⁶

Dari beberapa peneliti di atas, persamaan dengan penelitian sebelumnya adalah tentang kreativitas guru. Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah berkaitan dengan penerapan Kurikulum 2013 karena menurut penulis belum ada penelitian yang membahas penerapan Kurikulum 2013 melalui model pembelajaran *Discovery Learning*, dari beberapa penelitian yang relevan tersebut dapat dilihat bahwa posisi penelitian yang akan dilaksanakan untuk melengkapi penelitian sebelumnya.

E. Landasan Teori

1. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Ditinjau dari segi bahasa (etimologi) kata kreartivitas berasal dari bahasa Inggris “*to creat*” yang berarti menciptakan, menimbulkan dan membuat. Dari kata *to creat* berbentuk kata benda “*creativity*” yang berarti daya cipta.¹⁷ Arti lain dari kata kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru. Kemampuan ini merupakan kemampuan imajinatif yang hasilnya merupakan pembuatan kombinasi dari informasi yang diperoleh dari

¹⁶ Muhammad Nur Fadhli, “*Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Discovery Learning Peserta Didik Kelas V Di SD Negeri Jampirejo I Temanggung*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

¹⁷ John M Echols, Hasan Sadilly, *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2000), hal. 154.

pengalaman-pengalaman sebelumnya menjadi hal baru dan bermanfaat.¹⁸ Andi Yudha mendefinisikan bahwa kreativitas merupakan hasil dari proses pembelajaran, pembiasaan, dan pengalaman yang dirangkum oleh otak.¹⁹

Menurut Utami Munandar kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada. Kreativitas juga dapat diartikan sebagai kemampuan menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, di mana penekanannya adalah kuantitas, ketepatangunaan, dan keragaman jawaban. Pengertian lainnya ialah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta mengolaborasi (mengembangkan, memperkaya memperinci suatu gagasan).²⁰

b. Ciri-ciri Kreativitas

Ciri-ciri kreativitas meliputi ciri-ciri *aptitude* ialah ciri-ciri yang berhubungan dengan kognisi, dengan proses berfikir. Sedangkan ciri-ciri *non aptitude* ialah ciri-ciri yang lebih berkaitan dengan sikap atau perasaan. Kedua jenis kreativitas ini diperlukan agar perilaku kreatif dapat terwujud.

¹⁸ Fuad Nashori dan Rahmi Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), hal.33.

¹⁹ Andi Yudha Asfandiyar, *Creative Parenting Today*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2012), hal. 13.

²⁰ S.C.Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: PT Gramedia, 1992), hal. 47-50.

Ciri-ciri kemampuan berfikir kreatif (*aptitude*) terdapat lima sifat yaitu : *pertama*, berpikir lancar (*fluency of thinking*), adalah kemampuan untuk dapat menghasilkan banyak gagasan atau ide. Dalam hal ini yang diperlukan kuantitas bukan kualitas. *Kedua*, berpikir luwes (*fleksibel*), yaitu kemampuan untuk memproduksi gagasan, jawaban dari sudut pandang yang berbeda-beda. *Ketiga*, berpikir original, yaitu mampu melahirkan ungkapan yang baru, membuat kombinasi yang tidak lazim. *Keempat*, keterampilan merinci (*elaboration*), yaitu mengembangkan suatu gagasan sehingga menjadi menarik. *Kelima*, keterampilan menilai (mengevaluasi), yaitu meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda, menentukan patokan nilai tersendiri.

Ciri-ciri afektif (*non aptitude*), diantaranya: *Pertama*, rasa ingin tahu, yaitu selalu terdorong untuk mengetahui lebih banyak, mengajukan banyak pertanyaan. *Kedua*, bersifat imajinatif, yaitu mampu membayangkan hal-hal yang belum pernah terjadi. *Ketiga*, merasa tertantang oleh kemajemukan, yaitu terdorong untuk mengatasi masalah yang sulit, tertantang oleh situasi yang rumit. *Keempat*, berani mengambil resiko, yakni berani memberikan jawaban meskipun belum tentu benar. *Kelima*, sifat menghargai, yaitu menghargai bimbingan dan pengarahan dalam hidup, menghargai kemampuan dan bakat-bakat sendiri yang sedang berkembang.

c. Kriteria kreativitas

Penentuan kriteria kreativitas menyangkut tiga dimensi, yaitu dimensi proses, pribadi dan produk kreativitas. Dengan menggunakan dimensi proses kreatif sebagai kriteria kreativitas, maka segala produk yang dihasilkan dari proses itu dianggap sebagai produk yang kreatif, dan orangnya disebut sebagai orang kreatif. Pribadi yang kreatif menurut Guilford meliputi:

“Dimensi kognitif (bakat) dan dimensi non kognitif (yaitu: minat, sikap dan kualitas temperamental). Menurut teori ini, orang-orang kreatif memiliki ciri-ciri kepribadian yang secara signifikan berbeda dengan orang-orang yang kurang kreatif. Karakteristik kepribadian itu menjadi kriteria untuk mengidentifikasi orang-orang kreatif.”

Kriteria ketiga adalah produk kreatif, yang menunjuk pada hasil perbuatan, kinerja atau karya seseorang dalam bentuk barang atau gagasan, kriteria ini dipandang yang mudah untuk menentukan kreativitas seseorang. Sehingga disebut kriteria puncak bagi kreativitas.²¹

d. Kreativitas Guru

Kualitas pembelajaran dipengaruhi pula oleh sikap guru yang kreatif untuk memilih dan melaksanakan pendekatan dan model pembelajaran. Karena profesi guru menuntut sifat kreatif dan kemauan mengadakan improvisasi. Oleh karena itu guru harus menumbuhkan dan mengembangkan sifat kreatifnya.

²¹ S.C.Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat*, hal. 88-93.

Kreativitas guru dapat diciptakan dan dikembangkan apabila dipupuk sejak dini, dan seorang guru menyadari betul manfaat dari kreativitas tersebut. Manfaat dari pembiasaan hidup kreatif adalah:²²

- 1) Dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam hidup manusia.
- 2) Dengan kreativitas membiasakan diri berpikir kreatif.
- 3) Bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat tapi juga memberikan kepuasan terhadap individu.
- 4) Kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya.

e. Bidang- bidang Pengembangan Kreativitas Guru

Dalam kegiatan belajar mengajar perlu dipilih dan dirancang agar memberikan kesempatan dan kebebasan berkreasi secara berkesinambungan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kreativitas siswa. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati mengemukakan tujuh bidang-bidang pengembangan kreativitas guru yakni:²³

²² *Ibid.*, hal. 45-46.

²³ Yeni Rachmawati, Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2010), Ed. 1, cet. 1, hal. 52-65.

1. Pengembangan kreativitas melalui menciptakan produk / karya

Pengembangan kreativitas pada anak melalui kegiatan hasta karya ini memiliki posisi penting dalam berbagai aspek perkembangan anak. Tidak hanya kreativitas yang akan terfasilitasi untuk berkembang dengan baik, tetapi juga kemampuan kognitif anak.

2. Pengembangan kreativitas melalui imajinasi

Imajinasi yang dimaksud adalah kemampuan berfikir *divergen* seseorang yang dilakukan tanpa batas, seluas-luasnya dan multiperspektif dalam proses merespon suatu stimulasi dengan imajinasi anak dapat mengembangkan daya pikir dan daya ciptanya tanpa dibatasi kenyataan dan realitas sehari-hari.

3. Pengembangan kreativitas melalui eksplorasi

Eksplorasi dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk melihat, memahami, merasakan, dan pada akhirnya membuat sesuatu yang menarik perhatian mereka. Kegiatan seperti ini dilakukan dengan cara mengamati dunia sekitar sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung.

4. Pengembangan kreativitas melalui eksperimen

Eksperimen yang dimaksud disini adalah mereka dapat mengetahui cara atau proses terjadinya sesuatu, dan mengapa

sesuatu itu dapat terjadi serta bagaimana mereka dapat menemukan solusi terhadap permasalahan yang ada dan pada akhirnya mereka dapat membuat sesuatu yang bermanfaat dalam kegiatan tersebut.

5. Pengembangan kreativitas melalui proyek

Metode yang bisa digunakan salah satu di antaranya adalah metode proyek. Metode proyek ini merupakan metode pembelajaran yang dilakukan anak untuk melakukan pendalaman tentang suatu topik pembelajaran yang diminati satu atau beberapa anak.

6. Pengembangan kreativitas melalui musik

Musik merupakan sesuatu yang nyata dan senantiasa hadir dalam kehidupan manusia. Seorang anak yang kreatif antara lain tampak pada rasa ingin tahu, sikap ingin mencoba, dan daya imajinasi anak.

7. Pengembangan kreativitas melalui bahasa

Mereka sering berbicara untuk mengeluarkan apa yang ada dalam pikiran mereka. Sikap ini mendorong meningkatkan penggunaan bahasa dan dialog dengan yang lain. Sebagian anak mengalami kesulitan mengungkapkan perasaan dengan kata-kata dan menunjukkannya dengan perbuatan. Dapat

dilakukan melalui kegiatan mendongeng, sosiodrama, mengarang cerita dan puisi.

Dalam belajar kreatif siswa terlibat secara aktif dan ingin mendalami bahan yang dipelajari. Belajar kreatif tidak hanya menyangkut perkembangan kognitif (penalaran), tetapi juga berhubungan erat dengan penghayatan pengalaman belajar yang menyenangkan. Agar perilaku kreatif dapat terwujud, baik ciri-ciri kognitif maupun ciri-ciri afektif (sikap dan nilai) dari kreativitas perlu dikembangkan secara terpadu dalam proses belajar.²⁴

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah guru kreatif. Para pakar menyatakan bahwa betapa bagus sebuah kurikulum, hasilnya sangat tergantung pada apapun yang dilakukan guru di dalam maupun di luar kelas.²⁵

2. Kurikulum 2013

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang

²⁴ S.C.Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat ...*, hal. 79.

²⁵ Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1995), hal. 194.

kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut.²⁶

1) Tujuan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

2) Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:²⁷

- a. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- b. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.

²⁶ Permendikbud No.68,tahun 2013 tentang Kurikulum SMP-MTs hal. 1.

²⁷ Permendikbud No.68,tahun 2013 tentang Kurikulum SMP-MTs hal. 3.

- c. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- d. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- e. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran.
- f. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- g. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar matapelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

3) Penguatan Tata Kelola Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum selama ini telah menempatkan kurikulum sebagai daftar mata pelajaran. Pendekatan Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah diubah sesuai dengan kurikulum satuan pendidikan. Oleh karena itu

dalam Kurikulum 2013 dilakukan penguatan tata kelola sebagai berikut:²⁸

- a) Tata kerja guru yang bersifat individual diubah menjadi tata kerja yang bersifat kolaboratif.
- b) Penguatan manajemen sekolah melalui penguatan kemampuan manajemen kepala sekolah sebagai pimpinan kependidikan.
- c) Penguatan sarana dan prasarana untuk kepentingan manajemen dan proses pembelajaran.

4) Penguatan Materi

Penguatan materi dilakukan dengan cara pendalaman dan perluasan materi yang relevan bagi peserta didik.

5) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.²⁹

²⁸ Permendikbud No.68,tahun 2013 tentang Kurikulum SMP-MTs hal. 3.

²⁹ Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses.

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, dan menyimpulkan. Pendekatan saintifik dapat mengembangkan materi pembelajaran Fiqih secara mendalam sehingga peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sedikitnya terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan Kurikulum 2013 berbasis kompetensi, yaitu penetapan kompetensi yang akan dicapai, pengembangan strategi untuk mencapai kompetensi dan evaluasi. Kurikulum 2013 berbasis kompetensi antara lain mencakup seleksi kompetensi yang sesuai, spesifikasi indikator-indikator evaluasi untuk menentukan kesuksesan pencapaian kompetensi dan pengembangan sistem pembelajaran. Di samping itu, kurikulum 2013 berbasis kompetensi memiliki sejumlah kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik, penilaian dilakukan berdasarkan standar khusus sebagai hasil demonstrasi kompetensi yang ditunjukkan oleh peserta didik untuk menguasai kompetensi yang dipersyaratkan.³⁰

³⁰ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 68-70.

3. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Discovery learning merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.³¹

Metode ini berusaha menggabungkan cara belajar aktif, berorientasi pada proses, mengarahkan peserta didik lebih mandiri, dan reflektif. Dalam *Discovery Learning*, hendaknya guru harus memberikan kesempatan muridnya untuk menjadi seorang *problem solver*, seorang *scientis*, historin, atau ahli matematika. Bahan ajar tidak disajikan dalam bentuk akhir, tetapi siswa dituntut untuk melakukan berbagai kegiatan menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mereorganisasikan bahan serta membuat kesimpulan-kesimpulan.³²

Ada beberapa fungsi metode *discovery learning*, yaitu sebagai berikut:

- a. Membangun komitmen kalangan peserta didik untuk belajar, yang diwujudkan dengan keterlibatan, kesungguhan dan loyalitas terhadap mencari dan menemukan sesuatu dalam proses pembelajaran.

³¹ Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal. 77.

³² Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, *Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning) Kurikulum 2013*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), hal. 3.

- b. Membangun sikap, kreatif, dan inovatif dalam proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.
- c. Membangun sikap percaya diri dan terbuka terhadap hasil temuannya.³³

Adapun tahap-tahap penerapan belajar melalui metode *discovery learning* adalah:³⁴

a. Pemberian perangsang

Guru mulai dengan bertanya mengajukan persoalan, atau menyuruh peserta didik membaca atau mendengarkan uraian yang memusat permasalahan.

b. Mengidentifikasi masalah

Peserta didik diberi kesempatan mengidentifikasi berbagai permasalahan, sebanyak mungkin memilihnya yang dipandang lebih menarik dan fleksibel untuk dipecahkan. Kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah).

c. Pengumpulan data

Untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis itu, peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, dengan jelas membaca literatur, mengamati objeknya, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.

³³ Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran...*, hal. 78.

³⁴ Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, *Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning).....* hal. 10.

d. Pengolahan data

Semua informasi itu diolah, diacak, diklarifikasi, ditabulasi, bahkan kalau perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu.

e. Pemeriksaan atau verifikasi

Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data prosesnya. Verifikasi menurut Bruner, bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya. Setelah itu siswa menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan hasil datanya dengan siswa yang lain.

4. Pembelajaran Fikih

a. Pengertian Pembelajaran

E. Mulyasa mengemukakan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan.³⁵

³⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hal. 255.

Menurut S. Nasution pembelajaran atau ungkapan yang lebih dikenal sebelumnya dengan pengajaran merupakan proses interaksi yang berlangsung antara guru dan juga siswa atau juga merupakan sekelompok siswa dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, sikap serta menetapkan apa yang dipelajari itu.³⁶ Munif Chatib juga mengemukakan pembelajaran adalah proses transfer ilmu dua arah, antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi.³⁷ Adapun dalam Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 khususnya Bab I pasal 1 dikemukakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar".³⁸

b. Pembelajaran Fikih

Pembelajaran Fikih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara *kaffah* (sempurna). Pembelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:³⁹

1. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan

³⁶ S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), hal. 102.

³⁷ Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia*, (Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka, 2012), hal. 135.

³⁸ Undang-Undang Republik Indonesia, No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 hal. 2.

³⁹ Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 2676 Tahun 2013 Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah hal. 53.

Allah yang diatur dalam fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fikih muamalah.

2. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.⁴⁰

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.⁴¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis

⁴⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal.52.

⁴¹ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hal.21.

fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁴²

Penelitian ini ingin menunjukkan bagaimana kreativitas guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 melalui model *Discovery Learning* pada pembelajaran Fikih Kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi pendidikan, artinya pendekatan yang meliputi aspek-aspek kejiwaan yang ada pada diri peserta didik. Psikologi pendidikan pada dasarnya merupakan sebuah disiplin ilmu psikologi yang khusus mempelajari, meneliti dan membahas seluruh tingkah laku manusia yang terlibat dalam proses pendidikan itu yang meliputi tingkah laku belajar, tingkah laku mengajar, dan tingkah laku belajar mengajar.⁴³ Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui kreativitas guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 melalui model *Discovery Learning* pada pembelajaran Fikih Kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota.

3. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian atau sumber data adalah orang, benda atau hal yang dijadikan sumber penelitian.⁴⁴ Adapun yang dijadikan subyek atau sumber data penelitian ini adalah :

⁴² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian.....*, hal.60.

⁴³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 24.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 162.

- a. Kepala MTs Negeri Bantul Kota, sebagai narasumber terkait gambaran umum MTs Negeri Bantul Kota dan pengawasannya terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013.
- b. Kepala Tata Usaha MTs Negeri Bantul Kota, sebagai narasumber terkait dengan keadaan guru, karyawan, dan siswa.
- c. Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum dan Akademik, sebagai narasumber terkait dengan pelaksanaan Kurikulum 2013.
- d. Guru Fikih sebagai narasumber terkait dengan kreativitas guru Fikih dalam menerapkan Kurikulum 2013 melalui model *Discovery Learning*.
- e. Siswa-siswi MTs Negeri Bantul Kota sebagai objek dari kreativitas guru Fikih dalam menerapkan Kurikulum 2013 melalui model *Discovery Learning*.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁵

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai

⁴⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,.....hal.220.

independen.⁴⁶ Atau bisa juga disebut dengan jenis pengamatan yang dilakukan adalah dengan partisipasi pasif. Partisipasi pasif dilakukan dengan cara penelitian datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴⁷ Dengan kata lain penulis hanya mengamati proses pembelajaran saja dan tidak terlibat langsung.

Metode observasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan gambaran tentang MTs Negeri Bantul Kota yang mencakup seluruh isinya, baik kondisi guru, siswa, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, dan seluruh hal yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 melalui model *Discovery Learning* pada pembelajaran Fikih Kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota..

b. Wawancara

Wawancara adalah cara-cara memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok.⁴⁸

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak struktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.⁴⁹

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 204.

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,.....hal.312.

⁴⁸ Nyoman Kutha Ratna, *Metode Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 222.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,....hal. 183.

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah urusan Kurikulum, guru Fikih, dan seluruh hal yang berkaitan dengan kreativitas guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 melalui model *Discovery Learning* pada pembelajaran Fikih Kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁵⁰ Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁵¹

Dengan metode ini penulis memperoleh data-data mengenai gambaran umum sekolah, kurikulum, gambaran umum kegiatan pembelajaran kelas, silabus, dan RPP mata pelajaran Fikih, serta kegiatan keagamaan.

5. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data model Miles dan Huberman. Dalam analisis data meliputi tiga aktivitas, yaitu:⁵²

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 188.

⁵¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,...hal 221.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...hal. 337.

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵³

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dengan bagan, tabel, dan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan kesimpulan

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan

⁵³ *Ibid*, hal.338.

dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁵⁴

6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.⁵⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data, yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penelaahan penelitian ini, maka peneliti membuat rancangan secara sistematis yang ditulis menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Dalam skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 341-345.

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 372.

empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan. Pada bab ini akan dikemukakan hal yang sifatnya sebagai pengantar untuk memahami isi skripsi ini. Bab ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Pada bab ini akan diuraikan gambaran umum tentang MTs Negeri Bantul Kota. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah singkat, struktur organisasi, visi, misi, motto, tujuan sekolah, sarana dan prasarana, kondisi guru, siswa, dan karyawan.

Bab III: Pada bab ini berisi pemaparan data beserta analisis kritis tentang kreativitas guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 melalui model *Discovery Learning* pada pembelajaran Fikih Kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota.

Bab IV: Penutup, berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari masalah, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta analisis yang telah penulis lakukan tentang kreativitas guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 melalui model *Discovery Learning* pada pembelajaran Fikih kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberlakuan Kurikulum 2013 di MTs Negeri Bantul Kota hanya diterapkan pada siswa kelas VII saja, untuk kelas VIII dan IX masih menggunakan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP. Untuk penerapan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Fikih sudah cukup matang berbagai persiapan atau data yang telah disusun dan direncanakan oleh guru diantaranya silabus, dan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun yang dilakukan dalam pengembangan silabus yaitu melakukan kegiatan penjabaran kompetensi inti dan kompetensi dasar ke dalam indikator. Kemudian penyusunan RPP dengan memadukan model *Discovery Learning* yaitu cara belajar aktif, strategi pembelajaran yang bervariasi, dan penilaian yang mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Dalam pembelajaran Fikih guru sudah menerapkan pembelajaran saintifik dengan memadukan melalui model pembelajaran *Discovery Learning*. Model pembelajaran ini termasuk cara belajar aktif, kreatif dan mengarahkan peserta didik lebih mandiri dan belajar untuk percaya diri. Adapun langkah-langkahnya yaitu dimulai dengan pemberian rangsangan atau pertanyaan melalui pengamatan, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, mengolah data, kemudian langkah terakhir yaitu pemeriksaan atau verifikasi dari hasil kerjanya. Adapun dalam model pembelajaran *Discovery Learning* guru juga mengembangkan kreativitasnya melalui karya atau produk, bahasa, dan mengembangkan kreativitas melalui eksplorasi.
3. Model pembelajaran *Discovery Learning* bertujuan untuk mengubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif, pembelajaran yang *teacher oriented* ke *student oriented*, dan mengubah model *ekspository* siswa hanya menerima informasi dari guru ke model *Discovery* siswa menemukan informasi sendiri. Pembelajaran Fikih dengan model *Discovery Learning* dapat membuat guru lebih kreatif dan peserta didik aktif menjadikan pembelajaran yang kreatif, bermutu, berkualitas, dan menyenangkan.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka pada bagian akhir ini perkenalkanlah penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Penerapan Kurikulum 2013 memerlukan fasilitas, sarana dan prasarana yang cukup untuk mendukung guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran, seperti penambahan buku referensi Kurikulum 2013 untuk guru, penambahan buku pelajaran yang sudah menggunakan Kurikulum 2013, dan alat/media pembelajaran yang cukup. Penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan semua pihak yang berkompeten dalam pengembangan kemajuan pendidikan yang ada di MTs Negeri Bantul Kota.

2. Bagi Guru Fikih

Mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran adalah hal yang sangat penting, untuk itu hendaknya guru, menambah referensi untuk pengembangan model pembelajaran yang kreatif, menciptakan dan merancang pembelajaran yang bermutu, bervariasi, berkualitas, dan menyenangkan. Dengan seperti itu maka peserta didik akan mudah menerima pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan hasil yang maksimal.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirrabbi' alamin, segala puji hanya bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan anugrah-Nya kepada kita semua, dan karena berkat bimbingan-Nya pula, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati dan dengan setulus-tulusnya penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa dalam karya ini masih terdapat banyak kekurangan-kekurangan untuk itu perlu adanya saran, kritik yang konstruktif, maupun tindak lanjut dari peneliti berikutnya demi kesempurnaan skripsi ini.

Demikianlah pada penghujungnya penulis memohon kepada Allah SWT, semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan sumbangsih untuk kemajuan bangsa Indonesia terutama dalam dunia pendidikan. *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Asfandiyar, Andi Yudha, *Creative Parenting Today*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2012.
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, *Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning) Kurikulum 2013*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
- Chatib, Munif, *Sekolahnya Manusia*, Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka, 2012.
- Hasil wawancara dengan Ibu Hastuti Nurul selaku Guru Fikih pada tanggal 6 Desember 2014 Jam 12.30-selesai di Ruang Perpustakaan.
- Hasil wawancara dengan Ibu Hj. Siti Sholihah selaku Kepala Madrasah pada tanggal 6 Desember 2014 Jam 10.30-selesai di Ruang Kepala Madrasah.
- Hasil wawancara dengan Bapak Sriyono selaku waka kurikulum MTs Negeri Bantul Kota pada tanggal 15 April 2015.
- Hasil wawancara dengan Ibu Tutik Husniati selaku Guru Bahasa Arab di MTs Negeri Bantul Kota pada tanggal 17 April 2015.
- Hidayat, Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “Guru Inspiratif dan Kreatif”, <http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/berita/1874>, diakses tanggal 9 Januari 2015, pukul 13.15.
- Khusnur Rosidah, “*Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMAN 8 Yogyakarta*”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

- M. Echols, John & Hasan Sadilly, *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2000.
- Muhammad Nur Fadhli, *“Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Discovery Learning Peserta Didik Kelas V Di SD Negeri Jampirejo I Temanggung”*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Mulyasa, E., *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2006.
- Mulyasa, Enco, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Munandar S.C.Utami, *Kreativitas dan Keberbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Munandar, S.C. Utami, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta: PT Gramedia, 1992.
- Nashori, Fuad & Rahmi Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*, Yogyakarta: Menara Kudus, 2002.
- Nasution, S, *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 1999.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab.
- Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses.
- Permendikbud No.68, tahun 2013 tentang Kurikulum SMP-MTs.
- Poerwanti, Loeloek Endah Poerwanti dan Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2013.
- Rachmawati, Yeni, Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2010), Ed. 1, cet. 1.
- Ratna, Nyoman Kutha, *Metode Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

- Rifa'atul Mufidah, "*Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Materi Fikih di Kelas IX E MTs Negeri Janten Temon Kulonprogo*", Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suhana, Cucu dan Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 481 tahun 2015 tentang Penetapan Madrasah Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013.
- Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 609 B tahun 2012 tentang Penetapan Rintisan Madrasah Unggul.
- Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 2676 Tahun 2013 Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997.
- Syaodih, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Syaodih, Nana, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1995.
- Undang-Undang Republik Indonesia, No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1
- Undang-Undang Republik Indonesia, No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3

INSTRUMEN PEDOMAN PENELITIAN

(Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Melalui Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota)

A. WAWANCARA

1. Kepala Madrasah

- a. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Negeri Bantul Kota ?
- b. Apa visi dan misi MTs Negeri Bantul Kota ?
- c. Bagaimana struktur organisasi di MTs Negeri Bantul Kota ?
- d. Bagaimana kondisi madrasah sekarang ini mengenai sarana dan prasarana ?
- e. Bagaimana keadaan siswa dari tahun ke tahun ?
- f. Bagaimana keadaan guru dan karyawan ?
- g. Bagaimana konsep dan bentuk kurikulum yang dilaksanakan ?
- h. Apakah perbedaan antara Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan Kurikulum 2013 ?
- i. Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI ?
- j. Apakah ada sosialisai kepada warga sekolah mengenai Kurikulum 2013 ?
- k. Apa saja yang dilakukan madrasah dalam rangka peningkatan mutu guru secara keseluruhan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?
- l. Bagaimana anda menyikapi dengan berlakunya Kurikulum 2013 di madrasah ini?
- m. Apakah yang anda ketahui tentang kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran ?
- n. Bagaimana kreativitas guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 di MTs N Bantul Kota ?

2. Kepala Tata Usaha

- a. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Negeri Bantul Kota ?
- b. Apa visi dan misi MTs Negeri Bantul Kota ?
- c. Bagaimana struktur organisasi di MTs Negeri Bantul Kota ?
- d. Bagaimana kondisi madrasah sekarang ini mengenai sarana dan prasarana ?
- e. Bagaimana keadaan siswa dari tahun ke tahun ?
- f. Bagaimana keadaan guru dan karyawan ?
- g. Bagaimana konsep dan bentuk kurikulum yang dilaksanakan ?

3. Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum

- a. Bagaimana konsep dan bentuk kurikulum yang dilaksanakan ?
- b. Apakah perbedaan antara Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan Kurikulum 2013 ?
- c. Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI ?
- d. Apakah ada sosialisai kepada warga sekolah mengenai Kurikulum 2013 ?
- e. Apa saja yang dilakukan madrasah dalam rangka peningkatan mutu guru secara keseluruhan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?
- f. Bagaimana anda menyikapi dengan berlakunya Kurikulum 2013 di madrasah ini?
- g. Apakah yang anda ketahui tentang kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran ?
- h. Bagaimana kreativitas guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 di MTs N Bantul Kota ?
- i. Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 di MTs Negeri Bantul Kota dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi?
- j. Bagaimana hasil penerapan Kurikulum 2013 di MTs N Bantul Kota ?
- k. Apa saja faktor pendukung penerapan Kurikulum 2013 di MTs Negeri Bantul Kota ?

- l. Apa saja faktor penghambat penerapan Kurikulum 2013 di MTs Negeri Bantul Kota ?

4. Guru Fikih

- a. Bagaimana konsep dan bentuk kurikulum yang dilaksanakan ?
- b. Apakah perbedaan antara Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan Kurikulum 2013 ?
- c. Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI ?
- d. Apakah ada sosialisai kepada warga sekolah mengenai Kurikulum 2013 ?
- e. Apa saja yang dilakukan madrasah dalam rangka peningkatan mutu guru secara keseluruhan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?
- f. Bagaimana anda menyikapi dengan berlakunya Kurikulum 2013 di madrasah ini?
- g. Apakah yang anda ketahui tentang kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran ?
- h. Bagaimana kreativitas guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 di MTs N Bantul Kota ?
- i. Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 di MTs Negeri Bantul Kota dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi?
- j. Bagaimana hasil penerapan Kurikulum 2013 di MTs N Bantul Kota ?
- k. Apa saja faktor pendukung penerapan Kurikulum 2013 di MTs Negeri Bantul Kota ?
- l. Apa saja faktor penghambat penerapan Kurikulum 2013 di MTs Negeri Bantul Kota ?

B. OBSERVASI DI LINGKUNGAN MADRASAH

1. Gambaran umum MTs Negeri Bantul Kota, yang meliputi :
 - a. Letak geografis
 - b. Kondisi fisik madrasah
 - c. Sarana dan prasarana
2. Pelaksanaan pembelajaran, meliputi :
 - a. Proses pelaksanaan pembelajaran Fikih dengan model *Discovery Learning*
 - b. Metode, strategi, media, alat dan sumber belajar apa yang digunakan
 - c. Kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran
 - d. Apakah guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran
 - e. Antusias peserta didik dalam mengikuti pelajaran Fikih dengan model *Discovery Learning* yaitu pemberian perangsang, mengidentifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pemeriksaan, dan penarikan kesimpulan.

C. DOKUMENTASI DI LINGKUNGAN MADRASAH

1. Sejarah singkat berdirinya dan perkembangan MTs Negeri Bantul Kota
2. Visi dan misi MTs Negeri Bantul Kota
3. Struktur kepengurusan madrasah
4. Struktur guru dan karyawan
5. Jadwal pelajaran
6. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler
7. Jadwal kegiatan keislaman
8. Jumlah guru dan siswa
9. Silabus dan RPP mata pelajaran Fikih
10. Foto-foto proses pembelajaran dan kegiatan di madrasah

PEDOMAN OBSERVASI PEMBELAJARAN

(Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Melalui Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota)

Hari / Tanggal :

Waktu :

Lokasi :

Topik Pembahasan :

Sumber Data : Ibu Hastuti Nurul H.,S.Pd.I

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Ringkasan Pengamatan
1.	Metode, strategi, media, alat dan sumber belajar apa yang digunakan ?	
2.	Bagaimana kreativitas guru dalam pembelajaran Fikih ?	
3.	Apakah guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model <i>discovery learning</i> ?	
4.	Antusias peserta didik dalam mengikuti pelajaran Fikih dengan model <i>discovery learning</i> ?	
5.	Apakah guru dan peserta didik merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model <i>discovery learning</i> ?	
6.	Bagaimana penguasaan guru tentang model <i>discovery learning</i> yang digunakan ?	
7.	Bagaimana proses dan hasil pembelajaran saat penggunaan model <i>discovery learning</i> bagi peserta didik ?	
8.	Apakah guru mengembangkan kreativitas	

	melalui menciptakan produk, imajinasi, eksplorasi, eksperimen, proyek, musik, dan bahasa ?	
9.	Selama ini adakah hasil pembelajaran Fikih yang berupa produk ?	



PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU FIKIH

(Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Melalui Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota)

Hari / Tanggal :

Waktu :

Lokasi :

Sumber Data : Ibu Hastuti Nurul H.,S.Pd.I

No.	Instrumen	Ringkasan Jawaban
1.	Apakah perbedaan Kurikulum KTSP dengan Kurikulum 2013 ?	
2.	Apa saja kegiatan yang diikuti dalam rangka mempersiapkan Kurikulum 2013 ?	
3.	Bagaimana anda menyikapi dengan berlakunya Kurikulum 2013 di madrasah ini?	
4.	Apakah sebelum menyusun RPP anda mengkaji silabus terlebih dahulu?	
5.	Apa saja yang dilakukan madrasah dalam rangka peningkatan mutu guru secara keseluruhan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?	
6.	Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 di MTs Negeri Bantul Kota dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi?	
7.	Apakah hasil penerapan kurikulum sudah maksimal?	
8.	Bagaimana upaya yang dilakukan saat pembelajaran di kelas agar peserta didik aktif mengikuti?	

9.	Bagaimana bentuk kreativitas anda dalam pembelajaran Fikih di kelas, baik dalam model pembelajaran, metode, dan media pembelajaran?	
10.	Sejak kapan dan apakah tujuan anda menerapkan model <i>discovery learning</i> dalam pembelajaran Fikih?	
11.	Bagaimana langkah-langkah anda menerapkan model <i>discovery learning</i> dalam pembelajaran Fikih?	
12.	Bagaimana kreativitas anda menerapkan model <i>discovery learning</i> dalam pembelajaran Fikih?	
13.	Bagaimana hasil penerapan model <i>discovery learning</i> dalam pembelajaran Fikih?	
14.	Apa hambatan dan pendukung ketika menerapkan model <i>discovery learning</i> dalam pembelajaran Fikih?	
15.	Apa saja sumber belajar yang tersedia di madrasah guna menunjang penerapan Kurikulum 2013 pada pembelajaran Fikih?	
16.	Apakah faktor pendukung dalam penerapan Kurikulum 2013?	
17.	Apakah faktor penghambat dalam penerapan Kurikulum 2013?	

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH

(Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Melalui Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota)

Hari / Tanggal :
Waktu :
Lokasi :
Sumber Data : Ibu Dra. Hj. Siti Sholihah, M.A

No.	Instrumen Wawancara	Ringkasan Jawaban
1.	Apakah perbedaan antara Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan Kurikulum 2013 ?	
2.	Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI ?	
3.	Apakah ada sosialisai kepada warga sekolah mengenai Kurikulum 2013 ?	
4.	Apa saja yang dilakukan madrasah dalam rangka peningkatan mutu guru secara keseluruhan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?	
5.	Bagaimana anda menyikapi dengan berlakunya Kurikulum 2013 di madrasah ini?	
6.	Apakah yang anda ketahui tentang kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran ?	
7.	Bagaimana kreativitas guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 di MTs N Bantul Kota ?	
8.	Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 di	

	MTs Negeri Bantul Kota dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi?	
9.	Bagaimana hasil penerapan Kurikulum 2013 di MTs N Bantul Kota ?	
10.	Apa saja faktor pendukung penerapan Kurikulum 2013 di MTs Negeri Bantul Kota ?	
11.	Apa saja faktor penghambat penerapan Kurikulum 2013 di MTs Negeri Bantul Kota ?	

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM

(Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Melalui Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota)

Hari / Tanggal :
Waktu :
Lokasi :
Sumber Data : Bpk. Drs. Sriyono

No.	Instrumen Wawancara	Ringkasan Jawaban
1.	Apakah perbedaan antara Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan Kurikulum 2013 ?	
2.	Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI ?	
3.	Apakah ada sosialisai kepada warga sekolah mengenai Kurikulum 2013 ?	
4.	Apa saja yang dilakukan madrasah dalam rangka peningkatan mutu guru secara keseluruhan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?	
5.	Bagaimana anda menyikapi dengan berlakunya Kurikulum 2013 di madrasah ini?	
6.	Apakah yang anda ketahui tentang kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran ?	
7.	Bagaimana kreativitas guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 di MTs N Bantul Kota ?	
8.	Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 di	

	MTs Negeri Bantul Kota dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi?	
9.	Bagaimana hasil penerapan Kurikulum 2013 di MTs N Bantul Kota ?	
10.	Apa saja faktor pendukung penerapan Kurikulum 2013 di MTs Negeri Bantul Kota ?	
11.	Apa saja faktor penghambat penerapan Kurikulum 2013 di MTs Negeri Bantul Kota ?	

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU PAI

(Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Melalui Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota)

Hari / Tanggal :
Waktu :
Lokasi :
Sumber Data : Ibu Tutik Husniati, M.Si

No.	Instrumen Wawancara	Ringkasan Jawaban
1.	Apakah perbedaan antara Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan Kurikulum 2013 ?	
2.	Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran PAI ?	
3.	Apakah ada sosialisai kepada warga sekolah mengenai Kurikulum 2013 ?	
4.	Apa saja yang dilakukan madrasah dalam rangka peningkatan mutu guru secara keseluruhan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013?	
5.	Bagaimana anda menyikapi dengan berlakunya Kurikulum 2013 di madrasah ini?	
6.	Apakah yang anda ketahui tentang kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran ?	
7.	Bagaimana kreativitas guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 di MTs N Bantul Kota ?	
8.	Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 di	

	MTs Negeri Bantul Kota dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi?	
9.	Bagaimana hasil penerapan Kurikulum 2013 di MTs N Bantul Kota ?	
10.	Apa saja faktor pendukung penerapan Kurikulum 2013 di MTs Negeri Bantul Kota ?	
11.	Apa saja faktor penghambat penerapan Kurikulum 2013 di MTs Negeri Bantul Kota ?	

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA

(Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Melalui Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota)

Hari / Tanggal :

Waktu :

Lokasi :

Sumber Data :

No.	Instrumen	Ringkasan Jawaban
1.	Apakah kamu pernah mendapatkan sosialisasi tentang Kurikulum 2013 ?	
2.	Bagaimana pembelajaran Fikih yang diampu oleh Ibu Nurul, S.Pd.I ?	
3.	Apakah dalam pembelajaran kamu diminta untuk mengamati materi pelajaran melalui membaca, menyimak, dan mendengar ?	
4.	Bagaimana kreativitas guru dalam menyampaikan pembelajaran Fikih di kelas ?	
5.	Apakah media pembelajaran yang digunakan guru Fikih ?	
6.	Apakah kamu merasa senang saat pembelajaran Fikih ?	
7.	Apakah kamu mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru Fikih ?	
8.	Dalam penyampaian pembelajaran apakah guru menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia ?	
9.	Apakah guru mengembangkan kreativitas melalui menciptakan produk, imajinasi, eksplorasi, eksperimen, proyek, musik, dan bahasa ?	

10.	Karya atau tugas apa saja yang pernah diberikan oleh guru Fikih ?	
-----	---	--

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PEGAWAI TATA USAHA

(Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Melalui Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota)

Hari / Tanggal :

Waktu :

Lokasi :

Sumber Data :

No.	Instrumen	Ringkasan Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya MTs Negeri Bantul Kota ?	
2.	Apa visi dan misi MTs Negeri Bantul Kota ?	
3.	Bagaimana struktur organisasi di MTs Negeri Bantul Kota ?	
4.	Bagaimana kondisi madrasah sekarang ini mengenai sarana dan prasarana ?	
5.	Bagaimana keadaan siswa dari tahun ke tahun ?	
6.	Bagaimana keadaan guru dan karyawan ?	
7.	Bagaimana konsep dan bentuk kurikulum yang dilaksanakan ?	

CATATAN LAPANGAN 1

(Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Melalui Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota)

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Rabu, 8 April 2015
Waktu : 09.00 – 09.45 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Hastuti Nurul Hasanah, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Wawancara dilakukan dengan Ibu Nurul selaku guru Fikih kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota. Hasil wawancara yang diperoleh antara lain sebagai berikut: Ibu Nurul menyatakan bahwa Kurikulum 2013 lebih mengedepankan karakter dan potensi peserta didik. Pembelajaran akan lebih terarah apabila sebelum melaksanakan pembelajarannya guru harus merencanakan terlebih dahulu apa saja yang akan disampaikan kepada peserta didiknya. Perencanaan pembelajaran berfungsi agar pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif, efisien dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan maksimal.

Interpretasi Data :

Kurikulum 2013 membuat peserta didik lebih aktif dan memaksimalkan potensinya. Penerapan Kurikulum 2013 ditinjau dari perencanaan pembelajaran sudah tertata dengan matang. Dengan disusunnya silabus maupun RPP sudah selayaknya menghasilkan belajar yang baik. Jadi antara perencanaan dengan praktek harus seimbang sehingga tujuan yang hendak dicapai akan berjalan dengan lancar.

CATATAN LAPANGAN 2

(Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Melalui Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota)

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Jum'at, 17 April 2015
Waktu : 11.15 – 12.00 WIB
Lokasi : Masjid
Sumber Data : Hastuti Nurul Hasanah, S.Pd.I

Deskripsi Data :

Wawancara dilakukan dengan Ibu Nurul selaku guru Fikih kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota. Hasil wawancara yang diperoleh antara lain sebagai berikut: Ibu Nurul menyatakan bahwa kreativitas dalam pembelajaran adalah memberikan pemahaman atau penjelasan terkait dengan materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran, strategi, dan media yang dapat membuat pembelajaran tidak monoton dengan suasana yang menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal. *Discovery Learning* adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis

Interpretasi Data :

Proses pembelajaran akan menyenangkan dan peserta didik aktif apabila dalam penyampaian guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan media yang menarik. Kreativitas guru sangat diperlukan dalam sebuah pembelajaran. Model pembelajaran *Discovery Learning* termasuk cara belajar aktif, kreatif dan mengarahkan peserta didik lebih mandiri dan belajar untuk percaya diri.

CATATAN LAPANGAN 3

(Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Melalui Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota)

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Jum'at, 17 April 2015
Waktu : 12.30 – 13.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Tutik Husniati, M.Si

Deskripsi Data :

Wawancara dilakukan dengan Ibu Tutik selaku guru Bahasa Arab kelas VIII dan IX di MTs Negeri Bantul Kota. Hasil wawancara yang diperoleh antara lain sebagai berikut: Ibu Tutik menyatakan bahwa kreativitas dalam pembelajaran merupakan kegiatan yang berkaitan dengan upaya pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah diterima oleh peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dalam Kurikulum 2013 guru harus menguasai model pembelajaran yang mengacu pada Kurikulum 2013 sehingga pembelajaran akan mempunyai suasana yang berbeda dengan pencapaian hasil yang maksimal.

Interpretasi Data :

Proses pembelajaran yang menyenangkan akan menjadikan peserta didik mudah memahami dan menerima pembelajaran. Semakin guru itu kreatif maka peserta didik akan semakin nyaman dalam belajar. Model pembelajaran dan strategi yang bervariasi menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran.

CATATAN LAPANGAN 4

(Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Melalui Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota)

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Rabu, 15 April 2015
Waktu : 11.00 – 11.30 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Madrasah
Sumber Data : Dra. Hj. Siti Sholihah, M.A

Deskripsi Data :

Wawancara dilakukan dengan Ibu Hj. Siti Sholihah selaku Kepala Madrasah di MTs Negeri Bantul Kota. Hasil wawancara yang diperoleh antara lain sebagai berikut: Ibu Sholihah menyatakan bahwa kreativitas dalam pembelajaran merupakan proses pembelajaran dengan menggunakan media yang diciptakan oleh guru yang memberikan efek tidak jenuh kepada peserta didik. Proses pembelajaran diarahkan menjadi kegiatan yang menyenangkan dan lebih bermakna. Di dalam pembelajaran yang mengacu pada Kurikulum 2013, peserta didik didorong untuk menemukan sendiri dari dulunya diberi tahu sekarang itu mencari tahu.

Interpretasi Data :

Media pembelajaran dapat mempengaruhi proses sebuah pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik dan bervariasi dapat membuat peserta didik nyaman dalam pembelajaran. Menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan.

CATATAN LAPANGAN 5

(Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Melalui Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota)

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Rabu, 15 April 2015
Waktu : 09.00 – 10.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Drs. Sriyono

Deskripsi Data :

Wawancara dilakukan dengan Bapak Sriyono selaku Wakil Kepala Urusan Kurikulum di MTs Negeri Bantul Kota. Hasil wawancara yang diperoleh antara lain sebagai berikut: Bapak Sriyono menyatakan bahwa pemberlakuan Kurikulum 2013 di MTs Negeri Bantul Kota hanya diterapkan pada siswa kelas VII saja, untuk kelas VIII dan IX masih menggunakan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP. Dalam menanggapi Kurikulum 2013, MTs Negeri Bantul Kota telah melakukan sosialisasi kepada guru-guru dan warga madrasah mengenai kurikulum ini sehingga MTs Negeri Bantul Kota telah siap melaksanakannya.

Interpretasi Data :

Penerapan Kurikulum 2013 di MTs Negeri Bantul Kota hanya diterapkan pada siswa kelas VII saja, untuk kelas VIII dan IX menggunakan KTSP. Sosialisasi yang menyeluruh berkaitan dengan Kurikulum 2013 juga dilaksanakan di MTs Negeri Bantul Kota.

CATATAN LAPANGAN 6

(Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Melalui Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota)

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari / Tanggal : Rabu, 22 April 2015
Waktu : 14.00 – 14.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas
Sumber Data : Anna Fahmi Amanah dan Annisa

Deskripsi Data :

Wawancara dilakukan dengan Anna dan Annisa selaku siswa kelas VII G di MTs Negeri Bantul Kota. Hasil wawancara yang diperoleh antara lain sebagai berikut: Anna dan Annisa menyatakan bahwa kreativitas dalam pembelajaran yaitu guru menggunakan media pembelajaran selain papan tulis. Sering memutar video dan kegiatan belajar tidak hanya di kelas. Pembelajaran terasa tidak bosan dan jenuh.

Interpretasi Data :

Media pembelajaran yang bervariasi menjadikan minat belajar siswa menjadi bertambah dan merasa senang dalam pembelajaran. Guru inspiratif dan kreatif memang idola bagi para peserta didik.

CATATAN LAPANGAN 7

(Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Melalui Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota)

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari / Tanggal : Selasa, 7 April 2015
Waktu : 08.40 – 10.00 WIB
Lokasi : Ruang kelas VII D MTs Negeri Bantul Kota
Sumber Data : Siswa kelas VII D dan Ibu Hastuti Nurul H. S.Pd.I

Deskripsi Data :

Menurut pengamatan yang dilakukan oleh penulis, pembelajaran Fikih di kelas VII D bersama Ibu Nurul dengan materi “ Di balik kesulitan terdapat kemudahan, yaitu ketentuan shalat jama’ dan qashar ” diantaranya sebagai berikut: pembelajaran dilakukan seperti biasa dengan salam dan berdoa terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan membaca al-Qur’an. Setelah itu, guru membuka pembelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan kontekstual untuk memicu keaktifan siswa, seperti permasalahan seseorang yang bepergian jauh apakah boleh meninggalkan sholat ? Siswa diajak menyelesaikan masalah tersebut dan memberikan solusinya. Hal ini dilakukan guru dalam membuka materi yang akan dibahas dalam pembelajaran hari ini.

Pembelajaran yang dilaksanakan sudah disesuaikan dengan Kurikulum 2013 yaitu menggunakan pembelajaran saintifik memadukan model pembelajaran *Discovery Learning*. Dalam penyampaian pembelajaran terlihat guru memutar video dan menyampaikan pembelajaran dengan pemaparan yang jelas mudah diterima dan bahasa yang bervariasi. Sehingga suasana pembelajaran menyenangkan dan siswa lebih aktif.

Interpretasi Data :

Pembelajaran PAI di kelas VII G bersama Bu Nurul berlangsung sangat kondusif. Pembelajaran yang dilakukan dengan mengaktifkan siswa untuk berpartisipasi dan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajarannya, bu Nurul menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*. Pengembangan kreativitas terlihat melalui model pembelajaran, melalui bahasa, melalui produk atau karya, dan pengembangan kreativitas melalui eksplorasi. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru tidak menjadi pusat pembelajaran, melainkan siswa yang menjadi pusat pembelajaran. Guru lebih berperan sebagai fasilitator, motivator dan evaluator.

CATATAN LAPANGAN 8

(Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Melalui Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Fikih Kelas VII di MTs Negeri Bantul Kota)

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari / Tanggal : Rabu, 22 April 2015
Waktu : 07.30 – 08.40 WIB
Lokasi : Ruang kelas VII G MTs Negeri Bantul Kota
Sumber Data : Siswa kelas VII G dan Ibu Hastuti Nurul H. S.Pd.I

Deskripsi Data :

Menurut pengamatan yang dilakukan oleh penulis, pembelajaran Fikih di kelas VII D bersama Ibu Nurul dengan materi “ Di balik kesulitan terdapat kemudahan, yaitu ketentuan shalat jama’ dan qashar ” diantaranya sebagai berikut: pembelajaran dilakukan seperti biasa dengan salam dan berdoa terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan membaca al-Qur’an. Setelah itu, guru membuka pembelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan kontekstual untuk memicu keaktifan siswa, seperti permasalahan seseorang yang bepergian jauh apakah boleh meninggalkan sholat ? Siswa diajak menyelesaikan masalah tersebut dan memberikan solusinya. Hal ini dilakukan guru dalam membuka materi yang akan dibahas dalam pembelajaran hari ini.

Pembelajaran yang dilaksanakan sudah disesuaikan dengan Kurikulum 2013 yaitu menggunakan pembelajaran saintifik memadukan model pembelajaran *Discovery Learning*. Dalam penyampaian pembelajaran terlihat guru memutar video dan menyampaikan pembelajaran dengan pemaparan yang jelas mudah diterima dan bahasa yang bervariasi. Sehingga suasana pembelajaran menyenangkan dan siswa lebih aktif.

Interpretasi Data :

Pembelajaran PAI di kelas VII G bersama Bu Nurul berlangsung sangat kondusif. Pembelajaran yang dilakukan dengan mengaktifkan siswa untuk berpartisipasi dan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajarannya, bu Nurul menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*. Pengembangan kreativitas terlihat melalui model pembelajaran, melalui bahasa, melalui produk atau karya, dan pengembangan kreativitas melalui eksplorasi. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru tidak menjadi pusat pembelajaran, melainkan siswa yang menjadi pusat pembelajaran. Guru lebih berperan sebagai fasilitator, motivator dan evaluator.

DAFTAR NILAI UTS SEMESTER II KELAS VII G THN. 2014/2015

No. Abs	Nama Siswa	Kelas	KKM : 72
			Fikih
1	Ahmad Nur Fauzan	VII G	74
2	Aisyah Amini	VII G	88
3	Alam Sungging Pambudi	VII G	74
4	Amru Saifurrohman	VII G	76
5	Anna Fahmi Amanah	VII G	80
6	Annisa Riyaningsih	VII G	86
7	Arya Nur Pratama	VII G	76
8	Binti Nafisah	VII G	88
9	Cholifahtun Pratista Dewi	VII G	90
10	Dewi Ramadhan Eling Tyas	VII G	82
11	Ferliana Sita Maulivia	VII G	80
12	Iqbal Taufiqul Hakim	VII G	90
13	Irfan Zidni	VII G	96
14	Isnaini Nur Hidayati	VII G	90
15	M. Fadngus Sholih	VII G	88
16	Maryam Dianya Asa Puan	VII G	74
17	Maulida Khoirunisa	VII G	82
18	Mufti Alyansyah Qostholani	VII G	84
19	Muhammad Ali Marzuki A.	VII G	84
20	Muhammad Sholeh	VII G	74
21	Mustika Indah Nurul S.	VII G	92
22	Nur Hasan Muhsin	VII G	84
23	Prima Rosita Sari	VII G	86
24	Putri Indrawati	VII G	86
25	Syahrul Ahmad	VII G	82
26	Tegar Yulianto	VII G	76
27	Umi Karimah	VII G	88
28	Veni Apriyana Nur Afifah	VII G	82
29	Yumna Fauzia Rahmannisa	VII G	94
30	Zafir Mursyid	VII G	92
31	Zayyana Cendikia Medina	VII G	96
32	Zhafarina Dini L.S.	VII G	78

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan Kepala Madrasah



Pembelajaran yang menyenangkan



Wawancara dengan Guru PAI



Wawancara dengan Waka. Kur.



Kegiatan mengamati tayangan video



Pemberian informasi dari guru



Kebebasan mengakses sumber belajar



Kegiatan memproses data



Mempresentasikan hasil diskusi



Mempresentasikan hasil diskusi



Guru mengecek pemahaman siswa



Diskusi saling bertukar pendapat



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. 519734
E-mail: Tarbiyah@uin-suka.ac.id
Yogyakarta 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/0706/2015

Yogyakarta, 13 Februari 2015

Lamp : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:

Yth. Gubernur Propinsi DIY

c. q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Komplek Kepatihan Danurejan

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"KREATIVITAS GURU DALAM MENERAPKAN KURIKULUM 2013 MELALUI MODEL DISCOVERY LEARNING PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VII DI MTS NEGERI BANTUL KOTA"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Khuzafah

NIM : 11410075

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jl. Kyai Masykur Pandes II Wonokromo Pleret Bantul

untuk mengadakan penelitian di MTs Negeri Bantul Kota, dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi pada tanggal 16 Februari 2015 – 16 Mei 2015.

Demikian atas diperkenankannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S. Ag, M. Pd.

NIP. 19720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/498/2/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/0706/2015**
Tanggal : **13 FEBRUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **KHUZAIFAH** NIP/NIM : **11410075**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **KREATIVITAS GURU DALAM MENERAPKAN KURIKULUM 2013 MELALUI MODEL
DISCOVERY LEARNING PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VII DI MTS NEGERI
BANTUL KOTA**
Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**
Waktu : **16 FEBRUARI 2015 s/d 16 MEI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **16 FEBRUARI 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Pur Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0780 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/498/2/2017
Tanggal : 16 Februari 2015 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **KHUZAIFAH**
P. T / Alamat : **Fak. Ilmu Talbiyah Dan Keguruan, Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **11410075**
Tema/Judul Kegiatan : **KREATIVITAS GURU DALAM MENERAPKAN KURIKULUM 2013 MELALUI MODEL DISCOVERY LEARNING PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VII DI MTS NEGERI BANTUL KOTA**
Lokasi : **MTS NEGERI BANTUL KOTA**
Waktu : **17 Februari 2015 s/d 17 Mei 2015**
No. Telp./HP : **085643611455**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l

Pada tanggal : 17 Februari 2015

A.n. Kepala,

Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
u.b. Kasubid. Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
- Ka. MTS NEGERI BANTUL KOTA
- Dekan Fak. Ilmu Talbiyah Dan Keguruan, Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



**KEMENTERIAN AGAMA
RINTISAN MADRASAH UNGGUL
MTs NEGERI BANTUL KOTA**

www.mtsbantulkota.sch.id mtsnbantulkota@ymail.com

Alamat: Karanggayam, Bantul, 55702 Telepon/fax : (0274) 367102

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.12.01.6/TL.00/324/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Hj.Siti Sholihah, M.A.
NIP : 19550816 197903 2 001
Pangkat/Gol : Pembina/IV/a
Jabatan : Kepala MTsN Bantul Kota

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Khuzaifah
NIM : 11410075
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

telah melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul **“KREATIVITAS GURU DALAM MENERAPKAN KURIKULUM 2013 MELALUI MODEL *DISCOVERY LEARNING* PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VII DI MTs NEGERI BANTUL KOTA”**, pada tanggal 18 Februari s/d 18 Mei 2015 di MTs Negeri Bantul Kota.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 25 Mei 2015

Kepala,



Dra. Hj.Siti Sholihah, M.A.
NIP. 19550816 197903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln.Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 6 Februari 2015
Waktu : 08.00-selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Munawwar Khalil, M.Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Khuzaifah
Nomor Induk : 11410075
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan

Khuzaifah

Judul Skripsi : KREATIVITAS GURU DALAM MENERAPKAN KURIKULUM 2013
MELALUI MODEL DISCOVERY LEARNING PADA
PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VII DI MTS NEGERI BANTUL
KOTA

Pembahas

NO.	NIM	N A M A	TANDA TANGAN	
1.	11410114	Siti Mutmainnah	1.	
2.	11410177	Muhimmatun Khasanah	2.	
3.	11410074	Dewi Wahyuning Astuti	3.	
4.	11410061	Aprilia Tri Sugianti	4.	
5.	11411023	Retno Dewi Pertiwi	5.	
6.	11410176	Rizky Alfianingtyas	6.	

Yogyakarta, 6 Februari 2015

Moderator

Munawwar Khalil, M.Ag
NIP. 19790606 200501 1 009





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT /PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : KHUZAIFAH
NIM : 11410075
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. H. Tasman Hamami, MA.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

95,00 (A)

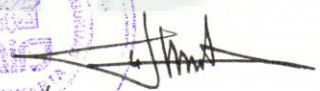
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I




Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : KHUZAIFAH

NIM : 11410075

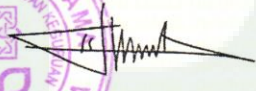
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MTs N Bantul Kota Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Nur Munajat, M.Si. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95,49 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

47/11/11

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا

مرکز التنمية اللغوية



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1803.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Khuzafah

تاريخ الميلاد : ٢٠ يوليو ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ مايو ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٣	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤١٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢١ مايو ٢٠١٤

المدير
الدكتور هشام زيني الماجستير



رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1865.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Khuzaifah**
Date of Birth : **July 20, 1992**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **June 6, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	43
Total Score	420

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 11, 2014

Director,



Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002

Sertifikat

Nomor: UIN-02/L3/PP.09/41.116/2011

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : KHUZAIFAH
NIM : 11410075
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	50	D
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		86.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 30 Desember 2011

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

Khuzaiifah

Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012
bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

A/B

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan
Pembantu Dekan III
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si
NIM 19680105 199403 1 003

Ketua
Panitia DPP Bidang PKTQ
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Yuli Lestari
NIM 0948 0014

Nomor: UIN.02/R.K.m/PP.00.9/2059/2011



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Khuzaifah
NIM : 11410075
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011
Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Khuzaifah
Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 20 Juli 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Orang Tua : a. Ayah : Waluyat Abdurahman
b. Ibu : Siti Asiyah
Alamat : Komplek Pondok Pesantren Tegal Arum Jejeran
Alamat Rumah : Jl. Kyai Masykur Pandes II RT 05 Wonokromo
Pleret Bantul Yogyakarta 55791
Nomor Hp / WA : 085643611455
Nomor PIN BB : 52B6CI65
E-mail : khuza_trersno@yahoo.com , dexkhuza@gmail.com
Nama Blog : dexkhuza.blogspot.com

PENDIDIKAN

1. TK ABA Pandes (1998-1999)
2. SD N 2 Jejeran (1999-2005)
3. SMP N 1 Pleret (2005-2008)
4. SMA N 1 Jetis (2008-2011)
5. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-sekarang)

Bantul, 28 Mei 2015
Penulis

Khuzaifah
NIM. 11410075